

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Implementasi karakter positif sangat penting dilaksanakan dalam rangka membina generasi muda. Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain (Kamus Besar Bahasa Indonesia, (1991:445). Karakter seseorang terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam menanggapi keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain. Karakter ini pada akhirnya menjadi sesuatu yang melekat pada seseorang.

Pendidikan apabila hanya mementingkan intelektual semata tanpa membangun karakter peserta didik, hasilnya adalah kerusakan moral dan pelanggaran nilai-nilai. Situasi ini hanya akan membentuk manusia seperti robot yang berakal, tetapi tidak berkepribadian. Perilaku masyarakat Indonesia akan mengalami kerusakan moral pada semua segmen kehidupan, karena tidak optimalnya pengembangan pendidikan karakter di lembaga pendidikan atau pun lingkungan keluarga.

Kerja keras adalah suatu istilah yang melingkupi suatu upaya yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) dalam menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tugasnya sampai tuntas. Kerja keras bukan berarti bekerja sampai tuntas lalu berhenti, istilah yang kami maksud adalah mengarah pada visi besar yang harus dicapai untuk kebaikan/kemaslahatan manusia (umat) dan lingkungannya (Kesuma, 2011:17). Menurut Gunawan (2012:33), kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/pekerjaan) dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kerja keras adalah suatu sifat usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan sesuai dengan kemampuan masing-masing orang dan tidak mudah putus asa.

Menurut Mustari (2014: 43), kerja keras merupakan “perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya”. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kerja keras adalah suatu sifat usaha yang dilakukan oleh

seseorang dengan sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan untuk mencapai tujuan atau cita-cita sesuai dengan kemampuan masing-masing orang dan tidak mudah putus asa. Berdasarkan penjelasan diatas, hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian pada tentang “ Implementasi Nilai Karakter Kerja Keras pada Masyarakat Nelayan Miskin (Studi Kasus di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun 2016)”.

B. Perumusan Masalah dan Fokus Penelitian

Perumusan masalah digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, serta agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi nilai karakter kerja keras pada masyarakat nelayan miskin di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Juwana Kabupaten Pati tahun 2017 ?
2. Apa saja kendala dari implementasi nilai karakter kerja keras pada masyarakat nelayan miskin di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Juwana Kabupaten Pati tahun 2017 ?
3. Bagaimana solusi dari kendala implementasi nilai karakter kerja keras pada masyarakat nelayan miskin di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Juwana Kabupaten Pati tahun 2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan salah satu arah dari kegiatan penelitian, maka tujuan harus ditentukan terkait dengan permasalahan tersebut maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mendeskripsikan implementasi nilai karakter kerja keras pada masyarakat nelayan miskin di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Juwana Kabupaten Pati tahun 2017.

2. Dapat mendeskripsikan kendala dari implementasi nilai karakter kerja keras pada masyarakat nelayan miskin di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Juwana Kabupaten Pati tahun 2017.
3. Dapat mendeskripsikan solusi dari kendala implementasi nilai karakter kerja keras pada masyarakat nelayan miskin di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Juwana Kabupaten Pati tahun 2017.

D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan mengenai implementasi nilai karakter kerja keras pada masyarakat nelayan miskin di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.
- b. Hasil kajian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyebarluaskan informasi mengenai implementasi nilai karakter kerja keras pada masyarakat nelayan miskin di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.
- b. Sebagai calon pendidik, pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya, maupun bagi masyarakat pada umumnya.

E. Daftar Istilah

1. Menurut Asmadi (2008: 171), implementasi adalah "kemampuan komunikasi yang efektif, kemampuan untuk menciptakan hubungan saling percaya dan saling bantu, kemampuan melakukan teknis psikomotor, kemampuan melakukan observasi sistematis, dan kemampuan evaluasi".
2. Menurut Mulyana (2004: 11), nilai adalah sesuatu yang berharga, hal yang penting, dan berguna bagi kemanusiaan berupa ide maupun bersifat abstrak yang

merupakan sebuah keharusan (*das sollen*) yang diyakini mampu mendorong orang untuk mewujudkannya.

3. Menurut Kesuma dkk. (2011: 11), karakter adalah “suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku”.
4. Menurut Mustari (2014: 43), kerja keras merupakan “perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya”.
5. Menurut Babari (2003: 30-31), “masyarakat adalah kelompok manusia, yang tinggal menetap dalam suatu wilayah, mempunyai pengaruh satu sama lain dalam suatu proses pergaulan yang berlangsung secara berkesinambungan”.
6. Menurut Satria (2015: 26), nelayan sering didefinisikan sebagai orang yang melakukan kegiatan penangkapan ikan dilaut.
7. Menurut Bayinah (2015: 133), miskin adalah orang yang tidak memiliki apa yang diperlukanya dan tidak cukup penghasilanya untuk memenuhi kebutuhannya.